

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Analisis rasio solvabilitas

a. *Debt Ratio*

Berdasarkan analisis *trend, debt ratio* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami peningkatan. Semakin meningkat *debt ratio* pada perusahaan menunjukkan bahwa risiko keuangan semakin meningkat.

b. *Time Interest Earn Ratio*

Berdasarkan analisis *trend, time interest earn ratio* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar bunga kurang baik, dan peluang mendapatkan tambahan pinjaman juga semakin rendah.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan analisis *trend, long term debt to equity ratio* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Semakin menurun *long term debt to equity*

ratio pada perusahaan menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan semakin menurun.

2. Analisis rasio profitabilitas

a. *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan analisis *trend*, *return on equity ratio* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang dihasilkan meningkat namun total modal yang dikeluarkan juga cenderung lebih meningkat menyebabkan ROE yang dihasilkan menurun. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

b. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan analisis *trend*, *return on asset ratio* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang dihasilkan meningkat namun total aset yang dipergunakan juga cenderung lebih meningkat menyebabkan ROA yang dihasilkan menurun. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam penggunaan aset/aktiva dalam menghasilkan laba.

c. *Profit Margin Ratio*

Berdasarkan analisis *trend*, *profit margin ratio* yang terdiri atas *net profit margin ratio*, *operating profit margin ratio*, *gross profit margin ratio*, dan *basic earning power* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran sebagai berikut bagi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

1. Bagi Perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
 - a. Untuk meningkatkan solvabilitas, perusahaan dapat dilakukan dengan cara menambah modal yang dimiliki dan mengurangi hutang dari kreditor. Diantaranya adalah mencari investor yang mau menginvestasikan untuk perusahaan/melepas saham untuk mendapatkan investor baru, pemilik perusahaan menambah modalnya sendiri dengan dananya sendiri, melikuidasi aset-aset anak perusahaan yang telah ditutup.
 - b. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keuntungan, meningkatkan penjualan. Perusahaan harus meningkatkan penjualan di bidang makanan setelah sebelumnya perusahaan kehilangan divisi berasnya karena pailit. Produk makanannya antara lain yaitu Taro, perusahaan

berencana akan meluncurkan dua varian baru yaitu potato stick dan corn puff. Selain taro, perusahaan juga akan meningkatkan penjualan usaha pada merek bihunku dan superior (mie dan mie kering) dengan cara bekerjasama dengan alfamart dan indomart untuk memperluas jangkauan pasar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memahami risiko keuangan yang terjadi pada perusahaan besar, dan peneliti harus mengembangkan penelitian ini
- b. Peneliti harus cermat dan rinci dalam penelitian ini, karena risiko keuangan setiap masing-masing perusahaan berbeda-beda dan penanganan dalam risiko keuangan ini berbeda-beda berdasarkan kebijakan perusahaan masing-masing

3. Bagi penulis

Diharapkan bahwa dalam penulisan karya ilmiah dapat memberikan penulis mampu mengatasi permasalahan pada risiko keuangan ini, terutama pada solvabilitas dan profitabilitasnya.